

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK TERHADAP
PEMBENTUKAN MORAL SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH

ZAINAL ALIM

NIM: 20862081132



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBELAJARAN AKIDAH AKHIKAL TERHADAP PEMBENTUKAN
MORAL SISWA**

SKRIPSI

Oleh

ZAINAL ALIM

NIM: 20862081132

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 16 Nopember 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Saifuddin Malik, M.Pd

NIDN. 7103017601



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

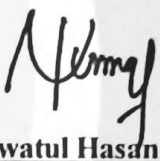
Pada hari Rabu

Tanggal, ~~25-01~~ 25-01-2025

Ketua,


Dr. Saifuddin Malik, M.Pd

Sekretaris,


Dr. Siti Muawatul Hasanah M.Pd

Penguji Utama



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. H. Agus Salim, M Pd.I
NIDN. 2116126801

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


M. Arif Nasrudin, M.Pd
NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZAINAL ALIM

NIM : 20862081132

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Akidah akhlak Terhadap Pembentukan Moral Siswa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrifikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrifikasi, baik Sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku

Malang, 18 November 2024

Yang membuat pernyataan,



ZAINAL ALIM

NIM: 20862081132

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami, sehingga pada kesempatan kali ini kami dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, sebagai salah satu tujuan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Akhiru Zaman Muhammad saw, keluarga serta para sahabatnya dengan harapan semoga kita kelak mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini dapat diselesaikan, tidak lepas dari bimbingan, arahan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak di antaranya:

1. Kepada Allah SWT yang telah meridhoi penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas ini dengan lancar.
2. Kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah menuju zaman ilmiah dengan adanya dinul islam wal iman.
3. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si.
4. Bapak Dr. H. Agus Salim M. Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
5. Bapak M. Arif Nasrudin, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
6. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing.
7. Kepala Sekolah MTs Roudlotul Uqul Genengan Pakisaji, Kab. Malang.
8. Guru Pamong MTs Roudlotul Uqul Genengan Pakisaji, Kab. Malang.
9. Kepada Para Masyayikh Kami Pon Pes Miftachul Jannah Wabil Khusus Agus. Abdulloh Mahrus.
10. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan do'a, dukungan, waktu, nasihat, kasih sayang, dan motivasi serta materi dengan ikhlas dan tulus tanpa pamrih.
11. Rekan-rekan satu kelompok Zaki, Muhammad Fuad Hasan, Hasan Samsudin Ulfia Laili Rohmah, Yuhana Fitroh, Khilda Izzatul Lutfiyah, Iga Wulandara Rista, Hanifatul Islamiyah, Fadlul Wafiyah, Novi Mutmainnah, yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden

Rahmat Malang.

13. Dan kepada Bpak Afiludin S.Pdi yang telah mengorbankan tenaga, Fikiran dan waktunya dalam mengarahkan saya untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT senantiasa ridho dan melimpahkan berkah kepada kita semua, sehingga apa yang telah kita lakukan bersama bermanfaat bagi kita semua Aamiin,

Malang, 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Hipotesis Penelitian.....	8
1.6. Definisi Oprasional	9
1.7. Penelitian Terkait	10
1.8. Sistematis penulisan laporan penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Pembelajaran Akidah Akhlak	14
2.1.1. Pengertian Pembelajaran	23
2.1.2 Penegertian Akidah Akhlak	16
2.1.3. Dasar-dasar dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	19
2.1.4. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak	23
2.2 Hakikat Akhlak	25
2.2.1. Pengertian Akhlak.....	25
2.2.2. Sumber akhlak.....	27
2.2.3. Macam- Macam Akhlak.....	28
2.2.4. Tujuan Akhlak.....	29
2.3 Pembentukan Moral Siswa.....	30
2.3.1. Pengertian Moral.....	30
2.3.2. Peroses Perkembangan Moral	32

2.3.3. Bentuk-Bentuk Moral Keagamaan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1. Desain Penelitian.....	35
3.2. Populasi dan Sampel	36
3.3. Instrumen Penelitian.....	38
3.4. Teknik Pengumpulan data.....	40
3.5. Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Obyek Penelitian	46
4.1.1. Sejarah Berdirinya MTs Roudlotul Uqul	46
4.1.2. Letak Geografis.....	46
4.1.3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Roudlotul Uqul	47
4.1.4. Keadaan Siswa MTs Roudlotul Uqul.....	47
4.1.5. Kondisi Belajar Mengajar MTs Roudlotul Uqul.....	48
4.1.6. Sumber Daya Pendidikan dan Tenaga Pendididkan	48
4.1.7. Sarana dan Prasarana.....	50
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51
4.3. Analisis Data.....	52
4.3.1. Uji Validitas	52
4.3.2. Uji Reabilitas.....	53
4.3.3. Uji Normalitas.....	54
4.3.4. Uji Hipotesis	56
4.4. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN	65
5.1. Kesimpulan	65
5.2. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

ABSTRAK

Zainal Alim. 2024. “ *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Moral Siswa* ” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: **Dr. Saifuddin Malik, S. Ag, M. Pd.**

Kata Kunci : Pembentukan Moral dengan Pendidikan Akidah Akhlak

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan pendidikan yang penting diberikan kepada peserta didik dalam rangka menanamkan dasar-dasar keimanan dan moral keagamaan, penelitian yang telah dilakukan didasarkan atas rendahnya moral pada peserta didik kelas VIII di MTs Roudlotul Uqul Genengan Pakisaji . Rendahnya moral keagamaan pada peserta didik yaitu karena menurunnya pegangan terhadap agama dan pembinaan akhlak terhadap peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pembelajaran akidah akhlak dan pembentukan moral keagamaan di MTs Roudlotul Uqul Genengan Pakisaji serta untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Moral Siswa .Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan Korelasi Product Moment untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap moral siswa MTs Roudlotul Uqul Genengan Pakisaji tahun pelajaran 2023/2024. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap moral siswa MTs Roudlotul Uqul Genengan Pakisaji tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini juga dapat dikatakan normal sebab setelah diuji,nilai $0,388 > 0,05$ Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas VIII MTs Roudlotul Uqul.

Dalam penelitian ini untuk pengambilan uji korelasi product moment diperoleh nilai signifikansi kedua variabel yaitu 0,01 sehingga variabel X (Pembelajaran Akidah Akhlak) berkorelasi positif dengan variabel Y (Pembentukan Moral Siswa). Jadi, semakin baik Pembelajaran Akidah Akhlak, maka semakin baik pula Pembentukan Moral Siswa Berdasarkan nilai r hitung sebesar $0,714 > r$ tabel $0,413$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan Pembelajaran Akidah Akhlak (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Moral Siswa (Y)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan pendidikan yang penting diberikan kepada peserta didik dalam rangka menanamkan dasar-dasar keimanan dan moral keagamaan kepada peserta didik. Dengan pendidikan Akidah di harapkan perilaku peserta didik mencerminkan sikap seseorang yang merasa diawasi oleh Allah sehingga dapat disiplin dan mengendalikan diri dari keinginan yang bertentangan dengan Perintah Allah. Demikian pula dengan pendidikan Akhlak di harapkan perilaku peserta didik mencerminkan sikap yang sesuai dengan Akhlakul Karimah.

Akidah menurut bahasa artinya kepercayaan, keyakinan. Menurut istilah, Akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits.¹ Akhlak secara terminologi yaitu tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.² Seorang ulama mendefinisikan akhlak sebagai berikut: sesungguhnya akhlak itu ialah kemauan yang kuat tentang suatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat yang membudaya, yang mengarah pada kebaikan atau keburukan. Terkadang adat itupun terjadi secara kebetulan tanpa disengaja maupun dikehendaki.³ Sedangkan menurut Al-Ghazali sebagai berikut: “Khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam di dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.

¹ Wahyudin, *Pendidikan Agama Islam Akidah Akhlak*, (Semarang; PT Karya Toha Putra 2009) hal 4

² Ahmad A.K. Muda, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Reality Publisher,2006), hal 45-50.

³ Bambang Trim, *Menginstal Akhlak Anak*, (Jakarta: PT Grafindo,2008), hal 6.

Di Madrasah pendidikan Akhlak tercantum dalam mata pelajaran yakni Akidah Akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan atau keimanan yang benar dengan mengamalkan nilai-nilai asmaul husna. Menciptakan suasana keteladanan dan pembiasaan dengan mengamalkan Akhlak terpuji dan adab islam melalui pembiasaan contoh perilaku sehari-hari.

Pembelajaran materi Akidah Akhlak sangat penting diberikan disekolah. Yakni sebagai bagian integral dari Pendidikan Agama Islam, meskipun bukan satu-satunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial mata pelajaran akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (Tauhid) dan akhlakul karimah alam kehidupan sehari-hari.⁴ Dalam proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat yang adil dan makmur.

Materi Akidah Akhlak merupakan materi pembelajaran yang tidak hanya mengharapkan para peserta didik mampu memahami materinya saja, melainkan mata pelajaran yang mengharapkan agar peserta didik mampu menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-halari. Seperti perilaku baik atau berakhlak mulia, melaksanakan Perintah Allah dan menjauhi larangannya, menghormati orang tua, dan lain-lain. Sehingga mata pelajaran akidah akhlak tidak menekankan pada aspek pengetahuan saja melainkan juga aspek sikap, baik sikap sosial maupun spiritual.⁵

⁴ Imam Abdul Mukmin Sa,adudin, *Meneladani Akhlak Nabi Membangun Kepriadian Muslim*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal, 15

⁵ Diah Novita Fardani, "Pembelajaran Akidah Akhlak dan Strategi Inquiry untuk Membentuk Karakter Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah(Mi) Muhammadiyah Turus Kabupaten Klaten". *Jurnal Inventa*, vol Iii. No. 1 Maret 2019, hal. 88

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, guru mata pelajaran akidah akhlak sangat berperan penting, karena untuk membimbing, membina, mengawasi dan mengarahkan anak agar memiliki sifat dan karakter yang baik. Pembinaan akhlak kepada peserta didik harus diberikan secara kontinu agar mereka dapat meneladani akhlak yang mulia yaitu akhlak yang di contohkan oleh Rasulullah SAW serta mampu menjauhi hal-hal yang buruk yang harus dihindarkan oleh anak dan guru agama islam mampu membimbing Akhlak anak dan mereka bisa istiqomah dalam menggunakan akhlak yang baik.

Kita sebagai orang yang beriman harus istiqomah berhubungan dan bermoral baik dengan sesama manusia, tentunya dengan akhlaq terpuji dikarenakan akhlaq adalah suatu hal yang penting untuk manusia, sampai-sampai nabi Muhammad di utus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlaq manusia di muka bumi ini, sebagai mana sabda nabi Muhammad SAW:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: "Sesungguhnya aku diutusnya untuk menyempurnakan Akhlak yang mulia." (HR. Al-Baihaqi)⁶

Dalam proses pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian anak didik agar Tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah SWT, dengan demikian maka akan tercipta masyarakat yang adil dan makmur.

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, guru mata pelajaran Akidah Akhlak sangat berperan penting, karena untuk membimbing, mengawasi dan mengarahkan anak agar memiliki sifat dan karakter yang baik.

⁶ Muhammad Iqbal Fasa, dkk, *Exsistensi Bisnis Islami di Era Revolusi 4.0*, (Bandung, Widina Bhakti Persada: 2020) hal 120

Tercapainya mutu pendidikan, didukung oleh berbagai komponen pendidikan yang terorganisir dengan baik. Adapun komponen tersebut yaitu input, proses, output, adanya komponen tersebut tentunya didukung oleh lembaga pendidikan terkait, terutama pendidikan tingkat rendah, yaitu Sekolah dasar untuk menanamkan nilai-nilai religius ke diri peserta didik tentunya dengan membiasakan melalui budaya religius.⁷

Oleh sebab itu pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola karakter yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. pembelajaran akidah akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, Jasmani, Ilmiah maupun bahasa.

Pembinaan akhlak kepada peserta didik harus diberikan secara kontinu agar mereka dapat meneladani akhlak yang mulia yaitu akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta mampu menjauhi sifat-sifat yang buruk yang harus dihindarkan, dan guru agama Islam harus mampu membimbing akhlak anak agar mereka dapat selalu menerapkan dalam menggunakan akhlak yang baik. pembelajaran akidah akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam.

Guru mata pelajaran akidah akhlak mempunyai peranan penting dalam membekali peserta didik dengan kerangka akhlak yang tinggi, sejalan dengan pandangan Zakia Daradjat bahwa, hal tersebut senada dengan pendapatnya Zakia Daradjat yaitu “Guru akan menunaikan tugasnya dengan baik atau dapat bertindak sebagai tenaga pengajar

⁷ Fathurrohman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* (Bandung 2016), hal 211.

efektif, jika padanya terdapat berbagai kompetensi keguruan dan melaksanakan fungsinya sebagai guru”.⁸

Dengan pembelajaran akidah akhlak di harapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam tingkah laku terpuji. Pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, Jasmani, Ilmiah maupun bahasa. pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus ditunjang dengan berbagai faktor seperti diantaranya guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan sikap moral keagamaan peserta didik berjalan cepat atau lambat tergantung pada sejauh mana faktor-faktor pembelajaran akidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin. Dalam hal ini, lembaga sekolah tidak hanya menyangkut kecerdasan anak semata, melainkan juga menyangkut tingkah dan perilaku setiap kepribadian anak.

Istilah moral ini artinya sama dengan etika dalam pengertian nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam suatu masyarakat dalam mengatur tingkah lakunya. Misalnya dikatakan bahwa perbuatan orang tersebut tidak bermoral. Dengan demikian yang dimaksudkan adalah perbuatan orang itu dianggap melanggar nilai-nilai dan norma-norma etis yang berlaku dalam masyarakat. Sebaliknya bila dikatakan orang itu bermoral, maka artinya orang tersebut telah mematuhi nilai-nilai dan norma-norma yang dipegangi oleh masyarakat yang menilainya. Secara halarfiah moral itu diartikan adat kebiasaan manusia dalam

⁸ Zakiya Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran PAI* (Jakarta : Rajawali Pers.1995), hal. 262.

berperilaku, maka ia bisa berkonotasi positif maupun negatif, bisa baik dan bisa buruk tergantung sifat perbuatan itu.⁹

Karena akhlak tidak terlepas dari karakter, kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Berubah-ubahnya watak dan kepribadian seseorang menunjukkan lemahnya karakter dan lemahnya akhlak seseorang. Pendidikan karakter atau kepribadian mempunyai hubungan erat dengan terbentuknya manusia ideal, yaitu manusia yang baik secara moral, pribadi yang kuat dan tangguh secara fisik. Antara pendidikan akhlak dan pendidikan karakter atau kepribadian mempunyai orientasi yang sama, yaitu pembentukan karakter.¹⁰

Penyebab rendahnya moral keagamaan pada siswa yaitu kurang efektifnya pembinaan moral yang dilakukan oleh rumah tangga, Sekolah, maupun masyarakat. Pembinaan moral yang dilakukan oleh ketiga institusi ini tidak berjalan menurut semestinya (normatif) atau yang sebisanya (objektif). Pembinaan moral di rumah tangga misalnya harus dilakukan dan sejak anak masih kecil, sesuai dengan kemampuan dan umurnya. Tanpa dibiasakan menanamkan sikap yang dianggap baik untuk menumbuhkan moral, anak-anak akan dibesarkan tanpa mengenal moral itu. Pembinaan moral yang dilakukan di rumah tangga bukan dengan menyuruh menghafal rumusan tentang baik dan buruk, melainkan harus dibiasakan.

Kemudian ruang lingkup akidah meliputi tiga bidang yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak kepada alam lingkungan. Dengan demikian Akhlak mencakup jasmani dan rohani, lahir dan batin, dunia dan akhirat, bersifat universal, berlaku sepanjang zaman dan mencakup hubungan dengan Allah, manusia dan alam lingkungan. Pada Hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia, yang dimulai sejak manusia lahir sampai

⁹ Nur Hidayat, *Akhlah Tasawuf* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2013), hal 13

¹⁰ Amelia Afrina, *Pengaruh Pendidikan Akidah Akhlak Terhadap Kepribadian Siswa*, Journal of Islamic Education, Vol 2 No 1 (2023) hal 110.

meninggal dunia, bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian utama tanpa melalui pendidikan. Pembelajaran akidah akhlaq di harapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada siswa agar mau menghalayati dan mengamalkan ajaran Islam tentang akidah akhlaq, baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan dirinya, dan manusia dengan alam lingkungannya.

Perilaku siswa baik di lingkungan Sekolah maupun di masyarakat harus berdasarkan pengetahuan yang di dapatkan di sekolahnya. Hal ini menjadi indikator penting dalam ketercapaian tujuan siswa dalam mata pelajaran akidah akhlaq. Seperti halnya perilaku moral keagamaan siswa di lingkungan Sekolah keluarga dan masyarakat aturan-aturan yang berkembang dilingkungan keluarga sekolah dan masyarakat harus di pahami betul oleh siswa agar siswa dapat berperilaku, bermoral keagamaan dengan baik dilingkungan keluarga,sekolah, masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pembentukan Moral siswa KLS VIII MTs Roudlotul Uqul ?
2. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlaq terhadap Pembentukan Moral Siswa KLS VIII MTs Roudlotul Uqul.?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pembentukan Moral siswa KLS VIII MTs Roudlotul Uqul .
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlaq terhadap Pembentukan Moral Siswa KLS VIII MTs Roudlotul Uqul.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi akademisi dan praktisi:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai pengembangan untuk menambah dan memperkaya Khasanah keilmuan dalam pembelajaran Akidah Akhlak terutama berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-halari.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Peserta Didik

di harapkan memberikan wawasan yang baru dan pengetahuan baru pada peserta didik dalam pembelajaran yang terkait yaitu Akidah Akhlak tersendiri.

Di harapkan pula bahwa penelitian ini akan memberikan masukan dalam pengembangan keilmuan baru, terutama dalam penerapan metode pembelajaran akidah dan akhlak yang bertujuan untuk membentuk karakter dan memperbaiki moral peserta didik Mts Roudlotul Uqul lebih Khususnya pada Kelas VIII. agar menjadi lebih baik yang nantinya akan berguna dilingkungan sekitar, dan masyarakat dilingkungan Sekolah.

b. Bagi guru

Di harapkan dengan penelitian ini Sebagai masukan dalam membangun pikiran dan Khasanah ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan pembinaan akhlakul karimah terhadap Allah dan sesama manusia.

c. Bagi penulis

Dalam penelitian ini manfaat penelitian bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan baru terkait dengan mata pelajaran akidah akhlak sendiri, menambah pengetahuan dan informasi sehingga peneliti dapat Mengetahui pembinaan akhlak di Sekolah

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang berfokus pada Pengaruh Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas VIII MTs Roudlotul Uqul adalah untuk mengeksplorasi bagaimana Pengaruh Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Moral Peserta didik. Yang mana akan berpengaruh pada perilaku kehidupan sehari-hari.

Akidah Akhlak mempunyai peranan penting dalam pembentukan etika keagamaan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran akidah akhlak bermakna dan penting dalam membentuk moralitas agama yang utuh. Sebab dengan mempelajari etika Akidah, maka peserta didik tidak hanya memperoleh kebahagiaan di dunia saja, namun juga memperoleh kebahagiaan di akhirat .

Hipotesis secara definitif dapat berarti jawaban sementara yang kebenarannya masih diuji dengan data yang diperoleh dari lapangan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti mengajukan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a : Ada Pengaruh yang signifikan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas VIII MTs Roudlotul Uqul.

2. Hipotesis Nol (H_0)

H_0 : Tidak Ada Pengaruh yang signifikan Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas VIII MTs Roudlotul Uqul.

1.6 Definisi Operasional

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru agar lebih mengembangkan, menumbuhkan, dan meningkatkan kemampuan pola pikir siswa agar siswa lebih luas lagi dalam berfikir, yaitu agar siswa lebih meningkatkan pengetahuan yang baru terhadap materi pelajaran dalam mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.¹¹

Akidah dan Akhlak dua konsep penting dalam agama islam dan kehidupan moral manusia. Akidah tersendiri merujuk pada konsep tentang kehidupan setelah mati, dan prinsip-prinsip moral yang dianggap benar dan salah. Akidah adalah fondasi inti dari sistem kepercayaan seseorang dan memberikan kerangka kerja untuk praktik keagamaan dan perilaku moral. Dalam islam, misalnya, Akidah mencakup keyakinan tentang keesaan Allah, kenabian Muhammad, kitab-kitab suci, malaikat, halari kiamat, dan takdir. Akhlak sendiri mengacu pada perilaku, sikap, dan moralitas individu. Ini melibatkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang mengatur bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan bagaimana seseorang bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

2. Moral Siswa

Pendidikan moral sangatlah perlu bagi siswa, karena melalui pendidikan perkembangan moral diharapkan mampu berjalan dengan baik, serasi dan sesuai dengan norma, demi harkat dan martabat manusia itu sendiri. (“...”) Moral adalah pengetahuan yang melibatkan kepribadian manusia yang memiliki adab. Widjaja mengatakan degradasi moral adalah perubahan negatif, yaitu penurunan kepositifan sikap dan perilaku.¹² Menurut Sarwono (2007) siswa merupakan orang

¹¹ Nora Susilawati, “Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme,” *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 3 (Marchal 31, 2021): 203–19, <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>

¹² Rahmawati, N. K. D., Mardiyah, R. R., & Wardani, S. Y. (2017). *Layanan Bimbingan Kelompok*

yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Mengacu dari beberapa istilah siswa, siswa diartikan sebagai orang yang berada dalam taraf pendidikan, yang dalam beberapa literatur murid juga disebut sebagai anak didik.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1.1

Penelitian Terkait

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi	Persamaan	Perbedaan
1.	Apriliansyah Ritonga, 2019. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Skripsi	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas Xii Ma Al Imaroh Bekasi	Isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Moral Siswa Kelas XII didalamnya membahas mengenai “Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap pesertaanak didik di MA Al Imaroh..	Penelitian Apriliansyah Ritonga dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak. Terhadap Pembentukan Moral Siswa	Pada Apriliansyah Ritonga, peneliti menggunakan sample siswa Ma Al Imaroh Kelas XII. Sedangkan di penelitian penulis, menggunakan sample siswa Mts Roudlotul Uqul kelas VIII
2.	Fauziyatu Syafaah. 2021. UIN Raden IAIN Ponorogo.Skripsi.	Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius Dan Perilaku Sosial Siswa	Isi yang di ambil dari Tesis yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Religius Dan Perilaku Sosial Siswa Kelas Xi Di Man 3 Madiun. didalamnya	Persamaan dari skripsi ini adalah pada varianel pertama sama-sama menggunakan “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak.”	Perbedaan penelitian Fauziyatu Syafaah. dengan penelitian penulis adalah pada pemilihalan sampel, peneliti sebelumnya memelih sampel kelas

			membahas mengenai “Pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas XI Di Man 3 Madiun”.		XI sedangkan penulis menggunakan sampel kelas VIII.
--	--	--	--	--	---

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat di ketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang ada di dalam penelitian terkait, karena penelitian ini membahas tentang “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlaq Terhadap Pembentukan Moral Siswa”.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk di pahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat di lihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I Pendahuluan yang mencakup : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Hipotesis penelitian, definisi operasional, penelitian terkait dan sistematika penulisan laporan penelitian. Bab Pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : ulasan-ulasan teori yang menjadi dasar-dasar penelitian, adapun pembahasannya yaitu: (1) Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak (2) Hakikat Akhlak (3) Pembentukan Moral Siswa.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : (1) Desain Penelitian, (2) Populasi dan Sampel, (3) Instrumen Penelitian, (4) Teknik Pengumpulan Data (5) dan analisis Data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan . Memuat tentang Hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian yang berisikan mengenai (1) Gambaran Obyek Penelitian, (2) Penyajian Data, (3) Analisis Data dan (4) Pembahasan.

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hal ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti.